

**PENGEMBANGAN VIDEO *BLOG (VLOG)* CHANNEL *YOUTUBE* DALAM
MATERI KERAGAMAN BUDAYA LAMPUNG PADA SISWA KELAS V
SD KARTIKA II-5 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Rizky Rahmawati¹, Yulia Siska², Ambyah Harjanto³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: riskyrahmawati36@gmail.com¹, yuliasiska1985@gmail.com²,
cambyasoul@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada materi keragaman budaya bangsa di Indonesia yang disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada. Metode penelitian yang digunakan yaitu R&D (research and development) dan melalui prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Validasi produk selesai dilakukan oleh validator ahli materi yang menyatakan bahwa produk Video Blog (Vlog) yang dikembangkan memperoleh hasil presentase sebesar 95% dengan kriteria interpretasi “Sangat Layak”, Kemudian hasil validasi ahli media menyatakan bahwa produk Video Blog (Vlog) yang dikembangkan memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria interpretasi “Sangat Layak”, dan hasil validasi oleh ahli bahasa memperoleh nilai presentase sebesar 68% dengan kriteria interpretasi “Layak”. Sedangkan hasil penilaian responden pendidik memperoleh nilai persentase 83% "Sangat Menarik" dan responden peserta didik memperoleh nilai persentase sebesar 86% "Sangat Menarik". Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Blog (Vlog) pada materi keragaman budaya Lampung SD Kartika II-5 Bandar Lampung menggunakan Metode Penelitian Research and Development (R&D), dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran video blog (vlog) sangat layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : *Budaya, Pengembangan, Lampung, Teknologi, Video Blog (Vlog)*

Abstract: *This research aims to produce videos that can be used in the learning process for the subject of cultural diversity in the nation of Indonesia, adapted to the advancements in existing technology. The research method used is R&D (research and development) and follows the ADDIE development procedure, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Product validation was carried out by expert content validators who stated that the developed Video Blog (Vlog) product obtained a percentage result of 95% with the interpretation criteria "Highly Appropriate." Furthermore, the validation by media experts indicated that the developed Video Blog (Vlog) product received a percentage of 95% with the interpretation criteria "Highly Appropriate." The validation by language experts obtained a percentage score of 68% with the interpretation criteria "Appropriate". Meanwhile, the results of the assessment from educator respondents obtained a percentage score of 83% as "Highly Engaging," and student respondents received a percentage score of 86% as "Highly Engaging." Based on the research results of "Development of Video Blog Learning Media on the topic of cultural in (Lampung) at SD Kartika II-5 Bandar Lampung using the Research and Development (R&D) research method," it can be concluded that the use of video blog (vlog) learning media is highly suitable and effective as a learning medium.*

Keywords: *Cultural, Development, Lampung, Technology, Video Blog (Vlog)*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan pada sekolah dasar kelas V yaitu SD Kartika II-5 di kota Bandar Lampung. Terdapat beberapa masalah yang muncul pada saat pembelajaran yang dilaksanakan. Khususnya pada keanekaragaman suku bangsa di Indonesia pada muatan PPKN yaitu (1) siswa sulit memahami materi pelajaran (2) kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif. (3) dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku ajar yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa (4) pada saat pembelajaran guru masih jarang menggunakan media video blogging (vlog) untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran pada muatan PPKN. (5) serta dengan adanya kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang ada, hampir seluruh siswa kelas V SD Kartika II-5 Bandar Lampung sudah memiliki gadget bahkan sudah mampu mengakses youtube tetapi belum mampu menggunakannya secara optimal khususnya untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Disini guru membutuhkan sebuah media pembelajaran yang bersifat interaktif guna membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu tapi guru harus menyiapkan model, strategi atau pendekatan pembelajaran, serta materi pembelajaran dan sesuai dengan media yang akan dipakai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sebuah media atau alat bantu pembelajaran yang bisa disajikan menggunakan jaringan internet yaitu video. Dengan demikian, video dapat memfasilitasi proses belajar secara maksimal baik di kalangan pembelajaran visual maupun tipe pembelajaran audio-visual. Video sebagai media atau alat bantu pembelajaran dapat disajikan dalam compact disk (CD) dan juga LCD proyektor yang tidak terhubung ke

internet. Hal inilah yang menyebabkan penyebaran video untuk pembelajaran relatif kurang, sehingga dapat memanfaatkan jaringan internet dengan membuat sebuah channel youtube yang nantinya dapat diakses oleh umum guna menunjang pembelajaran. Video termasuk hal yang penting dalam membangun sebuah sistem komunikasi dalam bentuk gambar bergerak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti berpikir perlu untuk dilakukannya penelitian video *blog (vlog)* channel YouTube karena itu pada penelitian ini peneliti akan membuat penelitian berjudul “Pengembangan Video *Blog (Vlog)* Channel Youtube Dalam Pembelajaran Materi Keragaman Budaya Lampung Pada Siswa Kelas V SD Kartika II-5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023”.

Menurut Widiastuti dalam (Ruliandita dkk, 2021) menjelaskan bangsa Indonesia merupakan bangsa majemuk karena masyarakatnya terdiri atas kumpulan orang-orang atau kelompok-kelompok dengan ciri khas kesukuan yang memiliki beragam budaya dengan latar belakang suku bangsa yang berbeda. Keragaman budaya Indonesia memiliki lebih dari 1.128 suku bangsa bermukim di wilayah yang tersebar di ribuan pulau terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sehingga setiap daerah pasti memiliki budaya atau sering disebut kearifan lokal tersendiri.

Lebih lanjut, Istiawati dalam (Wigunadika, 2018) berpandangan bahwa kearifan lokal merupakan cara orang bersikap dan bertindak dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan fisik dan budaya. Suatu gagasan konseptual yang hidup dalam masyarakat, tumbuh dan berkembang secara terus-menerus dalam kesadaran masyarakat dari yang sifatnya berkaitan dengan kehidupan yang sakral sampai dengan yang profan (bagian keseharian dari hidup dan sifatnya biasa-biasa saja).

Kearifan lokal atau lokal wisdom dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat lokal yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya. Contohnya seperti: adat istiadat, rumah adat, kesenian daerah, pakaian adat dan lain sebagainya.

Berdasarkan Wikipedia (dalam Antara dkk, 2018) tentang Budaya Indonesia disebutkan bahwa kebudayaan menyangkut antara lain: pertunjukan, busana, arsitektur, olah raga, seni musik, kuliner, perfilman, kesusastraan, kebebasan dalam media cetak, dan bahasa. Sedangkan Wikipedia (dalam Antara dkk, 2018) merinci wujud budaya daerah di Indonesia, yaitu rumah adat, upacara adat, tarian, lagu, musim, seni gambar, seni patung, tenun dan pakaian adat.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keragaman suku bangsa adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan budaya yang berkembang pada masyarakat setempat yang sudah ada dari zaman dahulu yang menjadi ciri khas kesukuan atau latar belakang suatu suku. Keragaman suku budaya ini juga dapat diintegrasikan pada kearifan lokal, contohnya seperti: adat istiadat, rumah adat, kesenian daerah, pakaian adat dan lain sebagainya.

Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar. Seiring dengan perkembangan zaman, media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga bervariasi tidak hanya berbentuk media cetak saja tetapi juga dalam bentuk video pembelajaran. Video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio-visual atau media pandang -dengar. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis: pertama, dilengkapi fungsi

peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni; dan kedua, media audio-visual tidak murni. Film bergerak, televisi, dan video termasuk jenis yang pertama, sedangkan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya yang diberi suara termasuk jenis yang kedua (Munadi dalam Purwanti, 2015).

Video juga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Newby (dalam Arsini, 2016), menyebutkan bahwa video memiliki beberapa kelebihan yaitu : 1) video mampu menampilkan gerak. Gambar yang bergerak efektif untuk mengajarkan hal-hal yang terkait dengan suatu prosedur. 2) video mampu menampilkan suatu operasi tertentu, misalnya mampu menampilkan proses eksperimen sains. 3) Real-life experiences, video memungkinkan peserta didik mampu mengobservasi berbagai fenomena yang tidak bisa dilihat secara langsung karena faktor bahaya atau jarak yang jauh, 4) Repetition, video memungkinkan para pembelajar untuk mengulang-ulang tayangannya sehingga mereka mampu menangkap pesan dengan mudah.

Selanjutnya menurut Yuanta (2020) Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang menarik. Media video ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena dapat menarik sekaligus melihat gambar. Kemampuan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, meningkatkan atau memperpanjang waktu dan dapat mempengaruhi sikap.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau software yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran agar interaksi, komunikasi, edukasi antara guru dan peserta didik dapat berlangsung

secara tepat guna sehingga memudahkan guru menyampaikan pelajaran kepada peserta didik dan sebaliknya, memudahkan peserta didik mempelajari materi pelajaran.

Di era teknologi ini, sikap dan pemahaman guru tentang teknologi digital sangat penting dalam menentukan penggunaan alat secara produktif dalam pengajaran dan pembelajaran (Mercer, et all dalam Umami et all, 2019). Salah satu aplikasi di internet yang banyak digunakan adalah Vlog. Menurut Umami et all (2019) vlog yaitu video berisi mengenai opini, cerita atau kegiatan harian seseorang yang biasanya dibuat tertulis pada blog. Sejak kemunculan youtube di tahun 2005, Pembuatan vlog juga relatif mudah karena hanya mengandalkan alat perekam dan bicara mengenai keseharian pribadi sudah tergolong sebagai vlog. Oleh karena itu, vlog dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Lebih lanjut, menurut Putra & Andriani (2019) Video adalah sebuah media teknologi perekam, penyimpan, dan pengolah gambar. Sedangkan blog artinya catatan harian yang dipublikasikan di internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa vlog adalah kegiatan harian seorang vlogger atau pembuat vlog yang dibuat dalam bentuk video dalam satu rangkaian cerita yang utuh.

Menurut Widyaningsih (2019) Media pembelajaran berbasis video vlog ini merupakan media audio-visual yang termasuk dalam interaktif video multimedia, dimana disajikan berupa gambar gerak yang berisikan pesan atau informasi pembelajaran serta mencakup rangsangan yang variatif (audiovisual). Penggunaan media video berbasis vlog ini memungkinkan terjadinya interaksi komunikasi lebih dari satu arah antara komponen-komponen komunikasi, dalam hal ini guru, media, dan peserta didik.

Vlog atau Video Blogging yang kemudian disebut juga V-blogging merupakan satu bagian bentuk kegiatan Blogging merupakan salah satu fasilitas media berbasis internet yang menggunakan video sebagai medium penyampaian pesan diatas teks dan audio sebagai sumber utama. Video blog adalah bentuk media informasi berupa video yang di kemas secara sederhana yang dioperasikan melalui YouTube.

Video blog masih dapat disebut sebagai bentuk lain dari televisi internet. Video blog biasanya ada juga yang dilengkapi dengan keterangan teks atau gambar foto, serta untuk beberapa video blog, menyantumkan data lainnya. Video blog sendiri dapat dibuat dalam bentuk rekaman satu gambar atau rekaman yang di potong ke beberapa bagian. Dengan perangkat lunak yang tersedia, seseorang dapat menyunting video yang mereka buat dan memadukannya dengan audio, serta menggabungkan beberapa rekaman ke dalam satu gambar, sehingga menjadi suatu rekaman video blog yang padu. Video blog juga merupakan kategori berbagi yang populer di situs YouTube. Video blog menawarkan pengalaman situs yang lebih kaya dibandingkan dengan blogging dalam bentuk teks, karena ia mengkombinasikan video, suara, gambar, dan teks, meningkatkan kandungan informasi, serta emosi, yang dibagi dengan para pengguna internet salah satunya di YouTube.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media video blog dalam pembelajaran ini cukup menawarkan pengalaman menarik bagi peneliti untuk melakukan kajian literatur dibandingkan dengan blogging dalam bentuk teks, karena dengan video blog mengkombinasikan video, suara, gambar, dan teks, meningkatkan kandungan informasi, serta emosi, yang dibagi dengan para pengguna internet salah satunya di YouTube.

Youtube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Berdasarkan survey yang telah dilaksanakan di berbagai wilayah Indonesia Digital Report, We Are Social (2020) menjelaskan bahwasanya kegiatan menonton online melalui media youtube menempati peringkat pertama sebagai media yang paling banyak dicari dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Para pengguna YouTube dapat mengupload video, search video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses YouTube sehingga tidak salah jika YouTube sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Konten-konten video di YouTube sangat beragam jenisnya. Namun, sebuah riset yang dilakukan Jean Burgess dan Joshua Green (dalam Kristianto, 2019) menggolongkannya ke dalam dua jenis, yakni konten video yang berasal dari pengguna amatir (usercreated content) dan yang berasal dari institusi media tradisional. Dalam riset tersebut juga ditemukan bahwa user-created content lebih mendominasi dan mayoritasnya adalah video blog (sekitar 40%). Trend video blogging sampai ke Indonesia dan mendapat sambutan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menjamurnya video blogger di YouTube yang berasal dari Indonesia dan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantarnya.

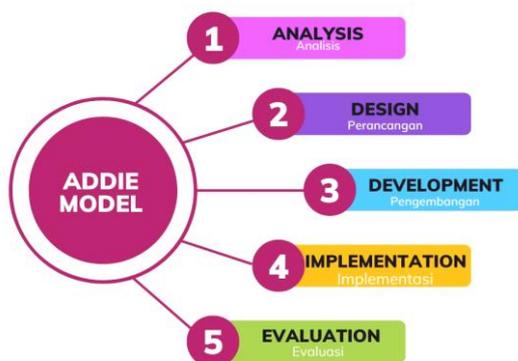
Menurut Samosir et al (2019) youtube berfungsi sebagai tempat mencari suatu informasi melalui video yang dapat dilihat secara langsung. Saat ini youtube menjadi salah satu media berbagi video secara online yang cukup

digemari diberbagai dunia khususnya di kalangan generasi muda. Bahkan pengguna youtube tidak sekedar menjadi pengguna semata, melainkan juga dapat aktif memperoleh penghasilan atau sekedar membagikan konten mereka. Kemudahan akses tersebut menjadikan youtube sebagai salah satu media digital yang dapat digunakan untuk basis edukasi. Bahkan youtube dengan segala manfaatnya telah digunakan dalam lingkungan pembelajaran luar negeri. Youtube telah menjadi media interaktif yang menghubungkan antara guru dan peserta didik

Salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi melalui youtube sebagai media pembelajaran. Dengan youtube, seorang guru dapat menampilkan video pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Tujuan memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dan model yang digunakan adalah model penelitian ADDIE meliputi: Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementatition (implementasi), dan Evaluation (evaluasi).



Gambar Alur Proses Pengembangan Model ADDIE

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu (1) Analisis (*analyze*), (2) Perancangan (*design*), (3) Pengembangan (*development*), (4) Implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap awal, dilakukan analisis. Tahap ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran dan menganalisis kelayakan dan kebutuhan pengembangan media pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan perancangan/ design. Pendesainan pengembangan bahan ajar Video Blog (Vlog) dilakukan dengan menentukan unsur-unsur yang diperlukan dalam Video Blog (Vlog) seperti pemilihan tempat, alat yang digunakan untuk pengambilan video, serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam Video Blok (Vlog). Berikut merupakan rancangan awal media pembelajaran Video Blog (Vlog) yang telah peneliti rancang:

Scane	Narasi	Gambar yang telah dibuat
-------	--------	--------------------------

Opening	Opening pada video ini menampilkan judul video	
Membahas Tentang Museum Lampung	Video yang ditampilkan yaitu narrator mengucapkan salam dan menjelaskan ajakan untuk mengetahui museum Lampung lebih lanjut.	
Membahas tentang bahasa daerah	Video yang ditampilkan yaitu mengenai bahasa yang digunakan masyarakat Lampung serta adanya penggunaan aksara Lampung.	
Membahas tentang rumah adat	Video yang ditampilkan yaitu berupa bangunan adat masyarakat lampung	
Membahas tentang pakaian adat	Video yang ditampilkan yaitu mengenai pakaian adat Lampung yang dibagi menjadi Lampung saibatun dan Lampung pepadun	
Membahas tentang kesenian daerah	Video yang ditampilkan berupa tarian daerah Lampung yaitu Sigeh Pengunten	

Membahas tentang alat dan senjata tradisional	Video yang ditampilkan berupa alat musik dan senjata tradisional masyarakat Lampung	
Membahas tentang makanan tradisional	Video yang ditampilkan yaitu tentang tradisi nyeruit masyarakat Lampung	
Membahas tentang tempat bersejarah (TMP)	Video yang ditampilkan berupa tempat pemakaman bagi tokoh-tokoh penting di Lampung	
Closing	Penutupan serta ajakan bagi peserta didik untuk terus belajar mengenai budaya Lampung	

Jumlah	53	56	
Validitas	95%		
Kriteria Interpretasi	Sangat layak		

Berdasarkan validasi oleh dosen ahli materi untuk kelayakan bahan ajar Video Blog (Vlog). Dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek kelayakan materi diperoleh dengan hasil presentase 100%, pada aspek format dan isi materi diperoleh dengan hasil presentase 100%, pada aspek kemutahiran materi diperoleh dengan hasil presentase 83%, dan pada aspek mendorong keingintahuan diperoleh dengan hasil presentase 87% termasuk dalam kategori layak untuk diuji cobakan dilapangan tanpa perbaikan/revisi.

Adapun saran yang diberikan oleh ahli materi adalah sebagai berikut:

- Pada video blog dapat ditambahkan dengan budaya atau aktivitas pada masyarakat setempat.

2. Validasi Ahli Media

Hasil dari validasi ahli media sebagai berikut:

Tabel Hasil Validasi Ahli Media

Indikator/ Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{f}{N} 100\%$	
A. Tampilan Video	16	16	100%	Sangat layak
B. Ketepatan Penggunaan Bahan Ajar	11	12	91%	Sangat layak
C. Komunikasi Audio	8	8	100%	Sangat layak
D. Komunikasi Visual	7	8	87%	Sangat layak
Jumlah	42	44		
Validitas	95%			
Kriteria Interpretasi	Sangat layak			

Pada tahap pengembangan Video Blog (Vlog) dilakukan sesuai dengan rancangan. Setelah Video berhasil dikembangkan langkah berikutnya dengan melakukan uji kelayakan. Uji kelayakan tersebut akan divalidasi oleh dosen ahli. Validasi dilakukan oleh validator ahli materi, ahli media, dan ahli tata bahasa.

1. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli materi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator/ Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{f}{N} 100\%$	
A. Kelayakan Materi	16	16	100%	Sangat layak
B. Format dan Isi Materi	20	20	100%	Sangat layak
C. Kemutahiran Materi	10	12	83%	Sangat layak
D. Mendorong Keingintahuan	7	8	87%	Sangat layak

Berdasarkan validasi oleh dosen ahli media untuk kelayakan bahan ajar Video Blog (Vlog). Dapat diketahui bahwa validasi ahli media memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek tampilan video diperoleh dengan hasil presentase 100%, pada aspek ketepatan penggunaan bahan ajar diperoleh dengan hasil presentase 91%, pada aspek

komunikasi audio diperoleh dengan hasil presentase 100%, dan pada aspek komunikasi visual diperoleh dengan hasil presentase 87%. Sehingga total rata-rata presentase validasi media adalah 95% termasuk dalam kategori layak untuk diuji cobakan dilapangan dengan perbaikan dan beberapa saran sebagai berikut:

- Pada video blog ditambah dengan materi mengenai makam pahlawan Lampung yaitu Raden Inten II
- Pada video blog harus ditambahkan dengan kegiatan yang sering dilakukan masyarakat Lampung di Taman Makan Pahlawan (TMP) sebagai bentuk menghargai jasa para pahlawan.

3. Validasi Ahli Bahasa

Hasil dari validasi ahli media sebagai berikut:

Tabel Hasil Validasi Ahli Bahasa

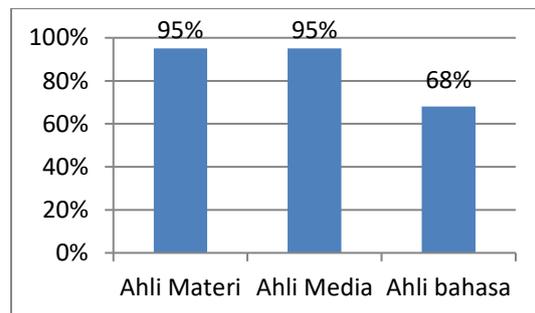
Indikator/ Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria
	F	N	$\frac{f}{N} 100\%$	
A. Lugas	6	8	75%	layak
B. Komunikatif	11	16	69%	layak
C. Kesesuaian Perkembangan Peserta didik	4	8	50%	kurang layak
D. Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa	6	8	75%	layak
Jumlah	27	40		
Validitas	68%			
Kriteria Interpretasi	Layak			

Berdasarkan validasi oleh dosen ahli bahasa untuk kelayakan bahan ajar Video Blog (Vlog). Dapat diketahui bahwa validasi ahli bahasa memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek lugas diperoleh dengan hasil presentase 75%, pada aspek komunikasi diperoleh dengan hasil presentase 69%, pada aspek kesesuaian perkembangan peserta didik diperoleh dengan hasil presentase 50%,

dan pada aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa diperoleh dengan hasil presentase 75% termasuk dalam kategori layak untuk diuji cobakan dilapangan tanpa perbaikan/revisi.

- Audio yang disampaikan harus seolah-olah mengajak peserta didik untuk terlibat di dalam video.
- Narasi yang disampaikan belum sesuai dengan karakteristik peserta didik
- Narasi yang disampaikan harus dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, pemahaman awal peserta didik dan dapat mengajak peserta didik untuk belajar budaya Lampung lebih lanjut.

Setelah mendapatkan hasil penilaian dari masing-masing validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, maka didapatkan grafik perbandingan penilaian.



Gambar

Grafik Hasil Penilaian Validator Ahli Materi, Ahli Media, dan Ahli Bahasa

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi dengan melakukan uji coba.

1. Ujicoba Kelompok Kecil

Untuk menguji kemenarikan produk perlu dilakukan uji coba kelompok kecil. Dalam kelompok kecil peserta didik dapat melihat Video Blog (Vlog) tentang materi keragaman budaya bangsa di Indonesia yang diberikan dan uji coba ini dilakukan pada 10 orang peserta didik. Uji coba kelompok kecil ini dilakukan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Respon peserta didik terhadap

Video Blog (Vlog) tentang materi keragaman budaya Lampung menghasilkan nilai rata-rata 80% dengan kriteria interpretasi yang dicapai “Sangat Menarik”. Video Blog (Vlog) mempunyai kriteria yang sangat menarik digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran pada materi keragaman budaya Lampung materi PPKN pada semester II untuk kelas V SD/MI.

2. Uji Coba Lapangan

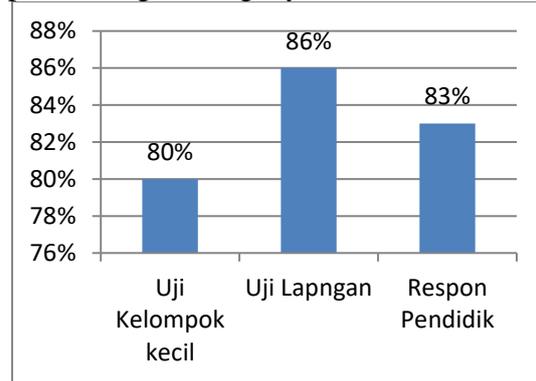
Produk yang telah diuji coba dalam kelompok kecil selanjutnya dilakukan uji coba produk lapangan atau kelompok besar. Uji coba ini melibatkan 22 peserta didik kelas V SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Produk Video Blog (Vlog) yang sudah dikembangkan untuk bahan ajar peserta didik maka peneliti memberikan angket setelah menggunakan Video Blog (Vlog). Uji coba skala besar (lapangan) ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan video yang telah dikembangkan. Respon peserta didik terhadap Video Blog (Vlog) memperoleh nilai rata-rata yang dicapai yaitu 86% dengan kriteria interpretasi “Sangat Menarik”.

3. Respon Peserta Didik

Setelah peneliti melakukan uji kelompok kecil dan uji coba lapangan, berikutnya produk di uji cobakan kembali untuk mengetahui respon pendidik terhadap Video Blog (Vlog) pada materi keragaman budaya Lampung. Untuk menyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara lebih luas, respon pendidik berjumlah 1 pendidik kelas VD yaitu bapak Eko Jumroni, S.Pd dengan cara memberikan angket untuk mengetahui respon pendidik terhadap kemenarikan dan nilai Video Blog (Vlog) pada materi keragaman budaya Lampung yang dikembangkan. Uji coba dilakukan di SD Kartika II-5 Bandar Lampung. Hasil respon pendidik terhadap Video

Blog (Vlog) diperoleh hasil 83% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “Sangat Menarik”. Video Blog (Vlog) pada materi keragaman budaya Lampung yang dikembangkan peneliti mempunyai kriteria menarik digunakan sebagai bahan ajar yang membantu proses pembelajaran lebih bervariasi pada materi PPKN semester II untuk kelas V SD/MI.

Berikut disajikan diagram perbandingan ketiganya.



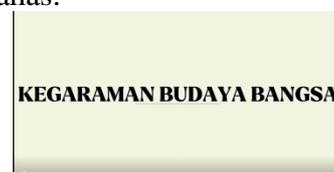
Gambar
Grafik Perbandingan Hasil Uji Coba
Kelompok Kecil, Uji Lapangan,
dan Respon Pendidik

Kajian Produk Akhir

Produk akhir merupakan hasil pengembangan/pembuatan media pembelajaran Video Blog (Vlog) yang bersifat final. Media ini merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan. Maka, produk ini nantinya akan didistribusikan ke sekolah tempat penelitian berlangsung agar dapat digunakan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran matematika kelas V materi keragaman budaya Lampung.

a) Gambar Scene Pembuka

Gambar scene pembuka ini merupakan cover awal dari produk media Video Blog (Vlog) yang menampilkan materi yang akan dibahas.



Gambar Scene Pembuka

- b) Gambar Pembahasan Museum Video yang ditampilkan yaitu narator mengucapkan salam dan menjelaskan ajakan untuk mengetahui museum Lampung lebih lanjut.



Gambar Pembahasan Museum

- c) Gambar Pembahasan Bahasa Daerah Pada scene ini menjelaskan tentang bahasa yang digunakan masyarakat Lampung, serta penggunaan aksara Lampung dalam pembelajaran SD.



Gambar Pembahasan Bahasa Daerah

- d) Gambar Pembahasan Rumah adat Pada scene ini menjelaskan tentang rumah adat yang digunakan masyarakat Lampung dalam kegiatan adat.



Gambar Pembahasan Rumah adat

- e) Gambar Pembahasan Pakaian adat Pada scene ini menjelaskan mengenai pakaian adat Lampung yang dibagi menjadi Lampung saibatin dan Lampung pepadun.



Gambar Pembahasan Pakaian adat

- f) Gambar Pembahasan Kesenian Tradisional

Pada scene ini menjelaskan berupa tarian daerah Lampung yaitu Sigeh Pengunten, yang merupakan tarian tradisional Lampung yang digunakan sebagai penghormatan terhadap tamu.



Gambar Pembahasan Kesenian Tradisional

- g) Gambar Alat dan Senjata Tradisional Pada scene ini menjelaskan alat music tradisional Lampung yaitu kulintang atau talo balak dan senjata tradisional masyarakat Lampung yaitu badik.



Gambar Alat dan Senjata Tradisional

- h) Gambar Makanan Tradisional Pada scene ini menjelaskan tradisi nyeruit masyarakat Lampung.



Gambar Makanan Tradisional

- i) Gambar Tempat Bersejarah Pada scene ini menjelaskan Video yang ditampilkan berupa tempat pemakaman bagi tokoh-tokoh penting di Lampung



Gambar Tempat Bersejarah

j) Gambar Penutupan

Pada scene ini memberikan ajakan bagi peserta didik untuk terus belajar mengenai budaya Lampung.



Gambar Scene Penutup

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Blog (Vlog) pada materi keragaman budaya Lampung SD Kartika II-5 Bandar Lampung menggunakan Metode Penelitian Research and Development (R&D). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan Video Blog (vlog) Channel YouTube melalui beberapa tahapan yaitu membuat scenario/script, membuat video serta mengedit video menggunakan aplikasi capcut dan finishing video blog (vlog) yang di upload ke situs youtube.
2. Hasil validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa pengembangan media Video Blog (Vlog) ini layak untuk dikembangkan dengan hasil validasi ahli materi dengan hasil persentase 95% masuk ke dalam kategori “Sangat Layak”, kemudian hasil validasi ahli media dengan hasil persentase 95% masuk dalam kategori “Sangat Layak”, dan hasil validasi ahli bahasa dengan hasil persentase 68% masuk dalam kategori “Layak”. Artinya media Video Blog (Vlog) ini layak untuk diujicobakan dalam pembelajaran PPKN di kelas.
3. Hasil validasi ahli pembelajaran dan uji coba terhadap peserta didik, pengembangan media monopoli ini layak untuk digunakan dengan hasil

validasi ahli pembelajaran dengan persentase 83% masuk dalam kategori “Sangat Menarik”, dan hasil uji coba kelompok kecil dengan hasil persentase 80% masuk kedalam kategori “Sangat Menarik”. Hasil uji coba kelompok besar mendapatkan persentase 86% masuk pada kategori “Sangat Menarik”. Artinya media Video Blog (Vlog) ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran PPKN khususnya materi keragaman budaya Lampung kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanti, Budi. 2015. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure.” *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 3(1):42–47.
- Putra, Aan, and Media Andriani. 2021. “Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) Pada Pembelajaran Matematika.” *Alauddin Journal of Mathematics Education* 3(1):111. doi: 10.24252/ajme.v3i1.17528.
- Ruliandita, Feby, Nana Ganda, and Ahmad Mulyadiprana. 2021. “Analisis Kebutuhan Media Kartu Gambar Rumah Adat Pulau Jawa Pada Materi Keragaman Budaya Indonesia Di Sekolah Dasar.” *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah* 8(4):851–59.
- Widyaningsih, Nina. 2019. “Keefektifan Penggunaan Media Vlog (Video Blogging) Dalam Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Skripta* 5(1). doi: 10.31316/skripta.v5i1.123.
- Wigunadika, I. Wayan Sapta. 2020. “Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.” *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman* 11(2):17–34. doi: 10.36835/falasifa.v11i2.368.

